

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Indrayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare

Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: indrayani@iainpare.ac.id

Email Penulis Korespondensi: indrayani@iainpare.ac.id

Abstrak—Pasar modal menjadi sarana penghubung pelaku usaha yang membutuhkan dana dan masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi. Peneliti melihat bahwa animo masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi masih sangat rendah padahal yang seharusnya mahasiswa merupakan salah satu bagian dalam masyarakat yang sangat berpeluang dan berpotensi untuk menjadi investor di pasar modal untuk masa depannya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi sebagai variabel bebas terhadap minat investasi mahasiswa sebagai variabel terikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari tanggapan atas kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare yang menjadi objek dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana pengujian data menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa baik pengetahuan investasi maupun motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Minat Investasi; Pasar Modal

Abstract—The capital market is a means of connecting business actors who need funds and people who have excess funds to invest. Researchers see that public interest, especially students, to invest is still very low even though students should be a part of society that has a lot of opportunities and has the potential to become investors in the capital market for the future. So that researchers are interested in studying the effect of investment knowledge and investment motivation as independent variables on student investment interest as the dependent variable. The data used in this study is primary data derived from responses to questionnaires which were distributed to 100 respondents who are students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) IAIN Parepare who are the objects of this research. The method used in this study is descriptive quantitative, where data testing uses the SPSS 26 application. The classic assumption tests used are the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Meanwhile, to test the hypothesis used correlation coefficient test (R), test the coefficient of determination (R²), partial test (t-test) and simultaneous test (F-test). Based on the results of the analysis carried out, it was concluded that both investment knowledge and investment motivation significantly influence the investment interest of FEBI IAIN Parepare students.

Keywords: Investment Knowledge; Investment Motivation; Investment Interest; Capital Market

1. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya teknologi informasi sekarang ini juga dibarengi dengan perkembangan di bidang ekonomi karena dengan memanfaatkan teknologi informasi pelaku bisnis dapat lebih mengembangkan usahanya (Bangun & Batubara, 2021). Di lain sisi, kemampuan perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis juga harus terus diasah dan dikembangkan agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Salah satu bentuk strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah masuk dan bergabung dalam pasar modal untuk menunjang kinerja perusahaan (Alfarauq & Yusup, 2020).

Dengan pasar modal, perusahaan dapat memanfaatkan dana dari investor untuk pengembangan usaha tanpa harus menunggu dana operasi dari perusahaan yang akan membantu prospek perusahaan ke depannya (Riki; Agussalim M.; Rizka Hadya, 2016). Di sisi lain, pihak atau masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat memperoleh imbalan/keuntungan (return) dari investasi yang mereka lakukan (Sri Dafiyanthi, Endang Susilawati, n.d.). Sehingga hal ini akan berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian negara ke arah yang lebih baik dimana dengan adanya pasar modal dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas produksi bagi usaha dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang akhirnya akan menambah pendapatan bagi Negara (Aisyanti¹ et al., n.d.).

Pasar modal menjadi sarana penghubung pelaku usaha yang membutuhkan dana dan masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi (Dewi & Nuryani, 2022). Perkembangan teknologi memberikan kemudahan kepada investor untuk memperoleh informasi tentang jenis dan cara berinvestasi yang baik, salah satunya melalui pasar modal yang saat ini sudah sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat luas (Arwin et al., 2021). Namun kemudahan dalam mengakses informasi dan memanfaatkan pasar modal tidak sejalan dengan minat dan animo masyarakat Indonesia yang terbilang masih sangat rendah dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman masyarakat Indonesia tentang manfaat yang dapat mereka peroleh dengan berinvestasi masih sangat rendah.

Bagi calon investor, pengetahuan dan pemahaman mengenai cara berinvestasi yang benar merupakan hal yang krusial untuk diketahui sebelum terjun ke dalam dunia pasar modal agar terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan investor itu sendiri (Faradiba, 2021), karena pasar modal juga memiliki resiko dalam menjalankannya, di antaranya kemungkinan terjadinya penipuan, dan resiko kerugian lainnya apabila calon investor kurang memahami hal-hal

fundamental dalam berinvestasi (Dewi & Nuryani, 2022). Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pasar modal merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna meningkatkan minat investasi masyarakat.

Salah satu bentuk investasi yang mudah untuk dilakukan adalah dalam bentuk investasi saham yang mana dapat dilakukan dari berbagai kalangan usia (Atmaja, 2019). Dan usia muda memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor saham khususnya dari kalangan mahasiswa (Faradiba & Musmulyadi, 2020). Mahasiswa harus memiliki orientasi finansial berjangka panjang agar kondisi finansial di masa depan lebih terjamin, untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dapat dimulainya berinvestasi di pasar modal. Namun, pada umumnya mahasiswa masih dibantu secara finansial oleh orang tua mereka sehingga menjadi kendala dalam berinvestasi. Meski demikian, hal ini tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk berinvestasi karena saat ini (Alfarauq & Yusup, 2020), beberapa sekuritas sudah memberikan kemudahan-kemudahan dalam berinvestasi mulai dari syarat dan ketentuan membuka akun investasi terbilang sangat mudah juga dari segi dana awal yang nominalnya juga terbilang sangat terjangkau yakni berkisar harga Rp 100.000,-. Pihak sekuritas memberikan kemudahan-kemudahan dalam berinvestasi guna meningkatkan motivasi dan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal (Faradiba, 2021).

Untuk menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa yang berpotensi besar menjadi investor masa depan agar dapat memiliki kemampuan finansial nantinya maka diperlukan pemberian bimbingan dan edukasi sejak dini mengenai investasi baik itu dalam bentuk pemberian mata kuliah maupun pengadaan seminar-seminar dan sosialisasi yang membahas tentang edukasi mengenai investasi mulai dari teknik pengambilan keputusan, hambatan dan resiko yang akan dihadapi oleh investor. Namun yang menjadi kendala, adakalanya saat memperoleh edukasi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi sangat tinggi, tetapi seringkali motivasi dan minat mahasiswa cenderung mengalami penurunan seiring berjalannya waktu sebelum mereka memulai berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebagai objek penelitian, yang mana peneliti menyebarkan kuisioner kepada 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mengukur besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas (Motivasi dan Pengetahuan Investasi) terhadap variabel terikat (Minat Investasi) dan mengolah data hasil survey dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis meliputi: uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), uji parsial (t-test), uji simultan (F-test).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk diuji regresi.

3.1.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	98
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,098 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

3.1.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

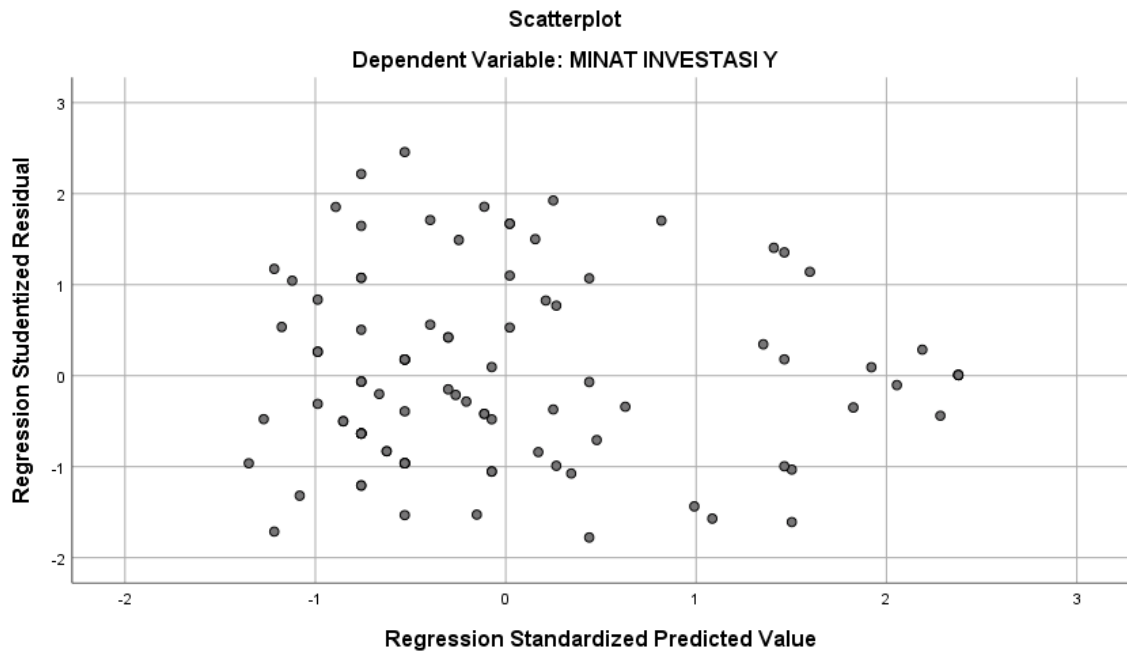
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Collinearity Statistics	VIF
	B				
1 (Constant)		4.494	1.839		
PENGETAHUAN X1		.574	.099	.319	3.138

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	B				
MOTIVASI INVESTASI X2		.238	.098	.319	3.138

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji heteroskedastisitas yang dihasilkan dari model regresi menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

3.2. Hasil Uji Hipotesis

3.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Tabel 3. Hasil Output SPSS Regresi Sederhana Variabel Pengetahuan Investasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	0,653	0,649	1,81196

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN X1

Coefficients ^a					
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	4,911	1,878	2,616	0,010
	PENGETAHUAN X1	0,773	0,058	13,437	0,000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI Y

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,808 dengan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,653, yang artinya bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi sebesar 65,3% sedangkan sisanya sebesar

34,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,437 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

3.2.2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Tabel 4. Hasil Output SPSS Regresi Sederhana Variabel Motivasi Investasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	0,559	0,554	2,04333
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI INVESTASI X2				
Coefficients ^a				
Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		5,161	0,000
	MOTIVASI	0,747	11,021	0,000
	INVESTASI X2			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI Y				

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,747 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559, yang artinya bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi sebesar 55,9% sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,021 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi investasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

3.2.3. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Tabel 5. Ringkasan Hasil Estimasi Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t-ratio	Probability Significancy	Keputusan
Pengetahuan Investasi	0,574	0,099	0,000	Signifikan
Motivasi Investasi	0,238	0,098	0,017	Signifikan
Konstanta	4,494	1,839	0,007	
R				0,820
R Square (R^2)				0,673
F hitung				97,832
(Prob. Sig.)				0,000
N				100

Berdasarkan hasil olah data yang disajikan dalam Tabel 5, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,820 dan nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,673 yang artinya bahwa variabel Y dalam hal ini minat investasi dipengaruhi oleh variabel X1 yaitu pengetahuan investasi dan variabel X2 yaitu motivasi investasi sebesar 67,3% dan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dan selanjutnya untuk uji F pada Tabel 5 diperoleh nilai $F_{hitung} = 97,832$ dengan nilai signifikansi $F_{hitung} = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya variabel pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal.

3.3. Pembahasan

3.3.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, maka semakin meningkat minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk berinvestasi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin menurun pula minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan memiliki koefisien 0,653 yang artinya pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi dapat berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, maka terlebih dahulu harus meningkatkan pengetahuan mahasiswa

tersebut mengenai investasi itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerul (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi merupakan aset yang berharga bagi mahasiswa dalam peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

3.3.2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa variabel motivasi investasi memiliki koefisien 0,559 yang artinya motivasi memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi maka terlebih dahulu harus meningkatkan motivasi pada diri mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012:3) “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi sangat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk melakukan investasi di pasar modal. Sehingga untuk dapat mengembangkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal maka terlebih dahulu yang harus dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi khususnya di pasar modal dengan cara menyelenggarakan workshop atau seminar yang terkait dengan materi investasi dan pasar modal sehingga dengan demikian selain dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi juga dapat membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal.

REFERENCES

- Aisyanti¹, M., Nugroho², R., & Dwihandoko³, T. H. (n.d.). PASAR MODAL PADA MAHASISWA PTS DI MOJOKERTO (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Majapahit, STIE Al-Anwar Mojokerto, dan Universitas Mayjen Sungkono). 2, 1–11.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangandan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Arwin, A., Faradiba, B., & Wardianto, W. (2021). Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah di Kabupaten Gowa. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(1), 28–39. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i1.131>
- Atmaja, H. T. (2019). *Jurnal panjar*. *Jurnal Panjar*, 1(2), 114–117.
- Bangun, M. R., & Batubara, D. I. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Rasa Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Pada Cv. Stella Catering Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4071>
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. GUEPEDIA.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dewi, L. P. T., & Nuryani, N. N. J. (2022). Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1725–1733. <https://yripku.com/journal/index.php/msej/article/view/881>
- Faradiba, B. (2021). Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 21–28. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/1245>
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>
- Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.” *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2022): 16–28.
- Hikmah, and Triana ananda Rustam. “Pengetahuan Nvestasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, no. November (2020): 131–40. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>.

- Jayengsari, Reksa, and Noval Fauziah Ramadhan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.” *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2021): 47. <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Latifah, Siti. “Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ’ Ah Ump) Skripsi Jurusan Ekonomi Syari ’ Ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam InstitutAga,” 2019.
- Mahdi, Suriana AR, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (2020): 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>.
- Nisa, Aminatun. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara).” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 22–35.
- Riki ; Agussalim M.; Rizka Hadya. (2016). *JM, VOL. 3, NO. 3 , September 2021, Hal: 511-522 ISSN-P : 2355-0376 ISSN-E : 2656-8322 PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA POLTEKKES KEMENTERIAN KESEHATAN RI PADANG.* 3(3), 1–23.
- Robbins. (2008). *Karakteristik Dalam Berwirausaha*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sabda Ar Rahman, Richo Elfrizal, and Waspodo Tjipto Subroto. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2022): 112–22. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>.
- Shofwa, Yoiz. “Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto).” *Jpa* 18, no. 2 (2017): 290–301.
- Sri Dafiyanti, Endang Susilawati, E. R. (n.d.). *THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS’ READING STRATEGIES AND THEIR READING COMPREHENSION ABILITY IN READING ACADEMIC TEXT.* 1–10.
- Suyanti, Eny, and Nafik Umurul Hadi. “Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : KANISIUS.
- Uno, Hamza B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Wulandari, Ayun. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. Februari (2020): 1–12.
- Yuyus, Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta : Kencana